

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambah hal-hal lain jika dianggap perlu. Oleh karena itu, yang menjadi objek penelitian ini adalah laporan keuangan dan sistem pengendalian internal CV XYZ. Penelitian ini dilakukan pada CV XYZ yang berlokasi di Desa Gedangan, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pemilihan metode ini didasarkan pada kebutuhan untuk memahami dan mengkaji secara mendalam tentang penerapan sistem pengendalian internal piutang dalam meminimalisir piutang tak tertagih di CV XYZ. Pendekatan studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena dalam konteks nyata, dengan mempertimbangkan berbagai aspek seperti proses implementasi, tantangan yang dihadapi, dan dampak terhadap kinerja usaha. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengumpulkan data yang kaya dan mendalam tentang pengalaman pengguna, perubahan dalam proses bisnis, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem.

Penelitian deskriptif kualitatif, deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena - fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa. Peneliti memperoleh data penelitian dari kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi langsung kepada manajer CV XYZ. Hasil dari penelitian ini berupa transkrip wawancara, foto, bukti transaksi, seta bukti-bukti lainnya yang dapat digunakan sebagai data pendukung.

C. Sumber Data

Peneliti menggunakan dua jenis sumber data yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti (narasumber). Data primer merupakan data yang sangat penting dan yang paling berpengaruh dalam penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari subjek yang mengalami kasus yang diteliti secara langsung dari CV XYZ atau data yang terjadi dilapangan yang diperoleh dari teknik wawancara berupa kata-kata. Meliputi berbagai hal yang berkaitan dengan sistem pengendalian internal yang diterapkan untuk meminimalisir resiko piutang tak tertagih pada CV XYZ.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi tertentu. Data sekunder ini biasanya berupa dokumen yang diperlukan atau data lapangan yang telah tersedia. Data ini biasanya sudah disusun oleh pihak perusahaan, berupa profil koperasi, deskripsi jabatan, dan struktur organisasi serta foto-foto kegiatan observasi, wawancara, maupun data khusus (nota transaksi, buku catatan pendapatan, buku catatan pengeluaran dan data lainnya) dan lain sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Informan

Informan adalah orang yang memberikan informasi mengenai hal yang terjadi di lapangan atau situasi penelitian. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti (Umar Sidiq, 2019). Jadi teknik acak tidak digunakan dalam penelitian kualitatif sampelnya cenderung sedikit dan dipilih menurut tujuan (*purpose*) penelitian. Kriteria Informan yang dimaksud adalah informan yang terlibat langsung atau informan yang dianggap memiliki kemampuan dan mengerti terkait permasalahan

piutang tak tertagih di CV XYZ serta mengetahui strategi pengendalian internal yang diterapkan. Peneliti telah memilih 3 orang sebagai informan berdasarkan beberapa kriteria, diantaranya :

1. Informan Kunci (*key informan*)

Informan kunci pada penelitian ini, menetapkan pimpinan CV XYZ yaitu Bapak Didik Setiadi. Karena dianggap mengetahui kondisi manajemen serta masalah terkait pengendalian internal dan piutang pada CV XYZ.

2. Informan Utama (*main informan*)

Informan utama adalah mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi informan utama adalah Ibu Natalia, Ibu Niken, dan Ibu Vio selaku bagian keuangan, serta Bapak Sulis sebagai supervisor marketing.

3. Informan Tambahan

Informan tambahan pada penelitian ini ditujukan kepada customer dari CV XYZ. Karena *customer* adalah pelaku yang merasakan kekurangan dan kelebihan dari peran CV XYZ dalam sistem penjualan.

E. Metode Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari penelitian adalah untuk memperoleh data, maka metode pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang paling penting dalam suatu penelitian. Peneliti yang melakukan penelitian tidak akan

mendapatkan data yang diinginkan jika tidak mengetahui metode dalam pengumpulan data (Sugiyono, 2020).

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data merupakan suatu kewajiban, karena teknik pengumpulan data ini nantinya digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan seperangkat peralatan yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian (Kristanto, 2018). Pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya.

Menurut Sugiyono (2020:105) menyatakan bahwa secara umum terdapat 4 (empat) macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi.

a. Observasi

Observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh). Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation* (observasi tidak berperan langsung).

Dalam metode *participant observation*, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dalam observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

Sedangkan dalam observasi *non-participant*, peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan metode *participant observation*, artinya di dalam proses pengumpulan data ini, peneliti berfungsi sebagai pengamat yang memiliki keterlibatan dengan proses penjualan dan keuangan di CV XYZ.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpulan data) kepada responden dan jawaban dari responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.

Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari responden yang terkait. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara

pewawancara dengan narasumber, di mana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. Ada dua jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah proses wawancara dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Dalam melakukan wawancara ini, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang akan dijawab oleh responden. Dengan wawancara terstruktur ini, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa responden sebagai pemberi data.

Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis- garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Didalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya- karya monumental dari seseorang/instansi. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Studi

dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi yang dimaksud untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara. Agar lebih memperjelas dari mana informasi itu diperoleh, peneliti mengabadikan dalam bentuk foto dan data yang relevan dengan penelitian. Adapun isi dokumentasi yaitu foto peneliti dan responden, dokumen yang berkaitan dengan penjualan seperti laporan keuangan dan daftar piutang dalam perusahaan, dan hasil wawancara peneliti dan responden.

d. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam teknik triangulasi peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Teknik juga digunakan untuk menguji kredibilitas data.

2. Uji Kredibilitas

Uji Kredibilitas (*credibility*) merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Moleong (2016: 324) menyatakan bahwa uji kredibilitas ini memiliki dua fungsi, yaitu fungsi pertama untuk melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa tingkat kepercayaan penemuan

kita dapat dicapai, dan fungsi yang kedua untuk mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan kita dengan jalan pembuktian terhadap kenyataan ganda yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini untuk uji kredibilitas (*credibility*) peneliti menggunakan triangulasi. Moleong (2016: 330) menjelaskan bahwa triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan data, atau sering disebut bahwa triangulasi sebagai pembanding data. Dijelaskan juga oleh Sugiyono (2015: 372) triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada, triangulasi ini memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data penelitian, dengan tujuan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data penelitian yang diperoleh. Triangulasi memiliki tiga jenis yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi teori.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, seperti pemilik perusahaan, supervisor, dan bagian keuangan perusahaan. Kemudian data dari ketiga sumber tersebut, dideskripsikan dan dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan.

b. Triangulasi Teknik atau Metode

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan hasil wawancara dengan data dari observasi dan dokumentasi, seperti hasil wawancara tentang penerapan pengendalian internal piutang dengan pengamatan langsung implementasi pengendalian internal piutang yang sebenarnya terjadi di lapangan.

3. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2022:135) reduksi data dapat diartikan sebagai merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya bila diperlukan. Semua data yang telah terkumpul diseleksi dan dikelompok-kelompokkan sesuai dengan fokus. Data yang telah dipisahkan tersebut lalu diseleksi mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Data yang relevan dianalisis, dan yang tidak relevan dibuang.

4. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), bagan, tabel, dan grafik. Dalam penyajian data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

5. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan ini kegiatan yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap data-data hasil penafsiran. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Jika hasil dari kesimpulan ini kurang kuat, maka perlu adanya verifikasi. Verifikasi yaitu menguji kebenaran, kekokohan, dan mencocokkan makna-makna yang muncul dari data.